JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 10, Oktober 2025
E-ISSN : 3047-7824

Studi Etnobotani Dan Pemanfaatan Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Di Sekitar Laboratorium Biologi Unimed Sebagai Infused Water Bagi Kesehatan

Ethnobotany and Utilization of Butterfly Pea (Clitoria ternatea L.) around the Unimed biology laboratory as infused water for health.

Findi Septian[1*], Cicik Suryani[2], Vina Salya[3], Dwi Amanda[4], Sri Ulandari[5], Hibatunnaila Ar-Rizki[6], Pretty Thalia br Saragih[7], Jelita Geovani Sitompul[8], Hana Grace Sitorus[9]
Pendidikan Biologi, FMIPA, UNIMED
Email: Findiseptiani@gmail.com[1], ciciksuriani@unimed.ac.id[2], vinasalya11@gmail.com[3] , dwiamandda@gmail.com[4], Sriulandari1909005@gmail.com [5], hibatunnailaarrizki@gmail.com[6], thlsaragih@gmail.com[7], jelitageovani06@gmail.com[8], hanasitorus2@gmail.com[9]

Article Info

Article history :
Received : 30-09-2025
Revised : 01-10-2025
Accepted : 03-10-2025
Pulished : 05-10-2025

Abstract

This study aims to explore the ethnobotanical knowledge and potential utilization of Butterfly Pea (Clitoria ternatea L.) growing around the Biology Laboratory of Medan State University (UNIMED) as a functional infused water drink for health. The study is based on the high anthocyanin content of the Butterfly Pea flower, which acts as a natural antioxidant and supports a healthy lifestyle. A qualitative descriptive method was applied through survey and field observation involving interviews with 10 respondents from the 2023 cohort of Biology Education students. Data were collected using questionnaires on knowledge, perception, and utilization practices of Butterfly Pea, along with documentation of infused water preparation. The results showed that students' knowledge of the Butterfly Pea was initially low but significantly improved after educational and practical sessions. Most respondents perceived Butterfly Pea infused water as refreshing, visually appealing, and beneficial to health due to its natural antioxidant properties. From an ethnobotanical perspective, the plant is considered a valuable local species that can be developed into an eco-friendly and economically valuable herbal beverage. In conclusion, Butterfly Pea can be effectively utilized as a base ingredient for infused water that enhances body hydration and provides protection against oxidative stress, making it a promising healthy drink alternative in campus environments.

Keywords: Butterfly Pea, ethnobotany, infused water

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengetahuan etnobotani dan potensi pemanfaatan bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) yang tumbuh di sekitar Laboratorium Biologi Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai minuman fungsional *infused water* bagi kesehatan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh tingginya kandungan antosianin dalam bunga telang yang berfungsi sebagai antioksidan alami dan berpotensi menunjang gaya hidup sehat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei dan observasi lapangan melalui wawancara kepada 10 responden dari mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2023. Data dikumpulkan melalui kuesioner mengenai tingkat pengetahuan, persepsi, dan praktik pemanfaatan bunga telang, serta dokumentasi proses pembuatan *infused water*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap bunga telang masih rendah, namun meningkat signifikan setelah dilakukan edukasi dan praktik langsung. Sebagian besar responden menilai *infused water* bunga telang memiliki rasa menyegarkan, tampilan menarik, serta bermanfaat untuk kesehatan karena kandungan antioksidan alaminya. Secara etnobotani, bunga telang juga dianggap sebagai tanaman lokal yang berpotensi dikembangkan menjadi minuman herbal modern yang ramah lingkungan dan

bernilai ekonomi. Dengan demikian, bunga telang dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar *infused water* yang efektif meningkatkan hidrasi tubuh sekaligus memberikan perlindungan terhadap stres oksidatif, sehingga layak dipromosikan sebagai alternatif minuman sehat di lingkungan kampus.

Kata Kunci: Bunga telang, etnobotani, *infused water*

PENDAHULUAN

Etnobotani merupakan cabang ilmu biologi yang mempelajari hubungan erat antara manusia dan tumbuhan, terutama dalam hal pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu ini menyoroti bagaimana masyarakat menggunakan berbagai jenis tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup, termasuk sebagai sumber obat-obatan tradisional. Indonesia, dengan kekayaan hayati yang melimpah, memiliki banyak jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat, salah satunya adalah bunga telang yang berfungsi sebagai tanaman obat sekaligus tanaman hias (Lestari & Cahyanto 2023)

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) merupakan tanaman herbal dengan banyak manfaat kesehatan, terutama karena kandungan antosianinnya yang tinggi. Antosianin adalah jenis flavonoid yang memberikan warna biru, merah, dan ungu pada berbagai bunga dan buah, termasuk bunga telang. Zat ini memiliki sifat biologis yang mendukung kesehatan manusia, sehingga banyak diteliti dalam bidang medis dan farmasi (Assyifa *et al.,* 2025)

Bunga telang adalah tanaman hias yang mudah dibudidayakan dengan bunga berwarna biru, putih, merah muda, dan ungu. Selain indah, bunga ini bermanfaat sebagai pewarna alami makanan, bahan kue, dan minuman herbal. Olahan yang paling populer adalah teh bunga telang, baik dari bunga segar maupun kering. Teh berwarna biru khas ini memiliki aroma seperti rumput segar dan dipercaya dapat meningkatkan daya tahan tubuh, membantu relaksasi, serta memberi efek menenangkan (Ikhwan *et al*., 2022)

Bunga telang mengandung berbagai senyawa penting, seperti antosianin, saponin, flavonoid, alkaloid, sulfur, serta beragam zat aktif lainnya. Antosianin pada bunga telang bersifat stabil sehingga sering dimanfaatkan sebagai pewarna alami sekaligus antioksidan yang mampu menangkal radikal bebas. Selain itu, bunga telang juga memiliki efek farmakologis, seperti membantu melancarkan peredaran darah, mengatur menstruasi, serta berpotensi sebagai antiinflamasi, antidiabetes, pencegah tumor, dan pelindung kesehatan mata maupun saraf (Herlina *et al.,* 2024)

Infused water bunga telang merupakan minuman sehat yang mudah dibuat dan bermanfaat bagi tubuh. Prosesnya cukup sederhana, yaitu dengan perbandingan 1 bunga telang : 10 air, lalu didiamkan dalam lemari pendingin sekitar 6 jam hingga warna dan khasiatnya larut sempurna. Minuman ini dapat disajikan langsung atau dipadukan dengan bahan lain seperti lemon dan madu untuk menambah rasa serta manfaat Kesehatan (Sanjiwani *et al.,* 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberadaan dan pemanfaatan etnobotani bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) di sekitar Laboratorium Biologi UNIMED, menganalisis kandungan bioaktif yang berpotensi bermanfaat bagi kesehatan khususnya sebagai bahan infused water, menjelaskan proses pembuatan infused water bunga telang yang sederhana, praktis, dan

dapat diterapkan oleh mahasiswa biologi kelas PSPB 23 A, serta mengkaji manfaat kesehatannya sebagai minuman herbal alami dengan kandungan antioksidan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena informasi yang diperoleh berupa data deskriptif mengenai etnobotani dan pemanfaatan bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) sebagai infused water bagi kesehatan. Adapun waktu penelitian dari tanggal 24 Septemeber 2025 - 30 September 2025. Populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 10 informan yang berasal dari Pendidikan Biologi angkatan 2023 kelas PSPB 23 A Universitas Negeri Medan.

Tahapan penelitian dilakukan dengan memberikan edukasi kepada mahasiswa mengenai identifikasi tanaman bunga telang, bentuk morfologi, kandungan bioaktif, serta manfaat kesehatannya. Untuk mendukung data, peserta juga diminta mengisi kuesioner sederhana mengenai pengetahuan awal dan pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan. Selanjutnya dilakukan praktik pembuatan infused water bunga telang dengan langkah sederhana agar dapat diaplikasikan secara langsung oleh mahasiswa. Perolehan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi lapangan, pengisian kuesioner, dokumentasi, serta praktik pembuatan infused water.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Grafik 1. Hasil Pengetahuan tentang Bunga Telang

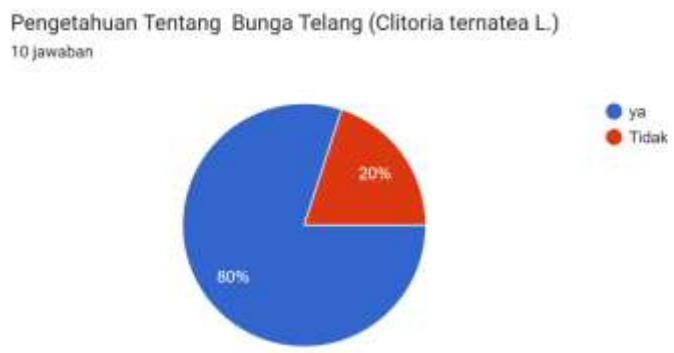

Grafik ini menunjukkan tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai keberadaan bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) di sekitar lingkungan kampus. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengenal bunga telang hanya sebatas mengetahui keberadaannya sebagai tanaman hias dengan warna bunga biru yang menarik. Namun, masih terdapat sebagian mahasiswa yang belum menyadari bahwa tanaman tersebut tumbuh di sekitar area kampus. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perhatian dan pengetahuan mahasiswa terhadap flora lokal, khususnya bunga telang, masih tergolong rendah dan lebih berfokus pada aspek visual daripada pemahaman terhadap keberadaannya di lingkungan sekitar.

Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*), yang lebih dikenal dengan nama *butterfly pea*, memiliki kelopak berwarna khas seperti ungu, biru, merah muda, dan putih. Tanaman ini tergolong dalam jenis polong-polongan karena mampu menghasilkan biji berwarna hijau. Secara etimologis, nama latin *Clitoria ternatea* berasal dari Pulau Ternate di Maluku. Bunga telang tumbuh subur di wilayah beriklim tropis dan subtropis, termasuk Indonesia, dan telah menyebar luas hingga ke berbagai

wilayah seperti Amerika Serikat, Afrika, Brasil, Pasifik Utara, serta Amerika Utara (Yurisna *et al.,* 2022).

Grafik 2. Pemanfaatan Bunga Telang Sebagai Infused Water

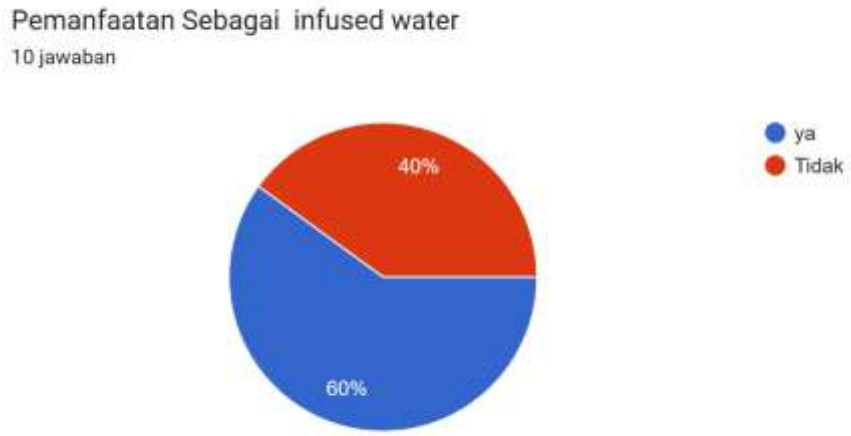

Grafik kedua menggambarkan tingkat pemanfaatan bunga telang oleh mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum pernah memanfaatkan bunga telang secara langsung, meskipun mereka menilai tanaman ini menarik dan memiliki potensi kesehatan. Setelah di berikan minuman infused water, muncul peningkatan persepsi positif terhadap rasa dan tampilan visual minuman yang dinilai menyegarkan dan unik. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dan menimum langsung infused water dari bunga telang mampu mengubah persepsi mahasiswa dari sekadar mengenal menjadi berminat untuk memanfaatkan bunga telang dalam kehidupan sehari-hari.

Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) sering dimanfaatkan sebagai bahan minuman alami, salah satunya dalam bentuk teh telang. Minuman ini dibuat dari kelopak bunga telang yang mengandung senyawa fitokimia berkhasiat sebagai antioksidan dan memiliki manfaat kesehatan bagi tubuh (Zahara 2022).

Grafik 3. Pandangan Etnobotani

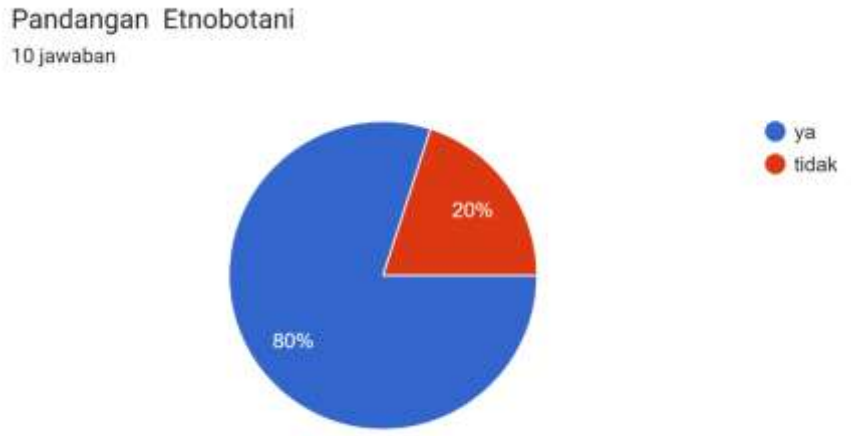

Grafik ketiga menampilkan pandangan etnobotani mahasiswa terhadap bunga telang sebagai bagian dari kearifan lokal dan sumber daya hayati bernilai guna. Sebagian besar responden menyatakan bahwa bunga telang berpotensi dikembangkan sebagai tanaman fungsional yang bermanfaat bagi kesehatan dan ekonomi masyarakat, terutama jika diolah menjadi produk modern seperti teh atau infused water. Pandangan ini menegaskan pentingnya pelestarian tanaman lokal dan peningkatan literasi etnobotani di kalangan mahasiswa agar mereka lebih menghargai kekayaan hayati Indonesia sekaligus mendukung pemanfaatan tanaman herbal secara berkelanjutan.

Bunga telang mudah ditemukan dan juga mudah dibudidayakan, cukup dengan menanam bijinya serta menjaga kelembapan tanah melalui penyiraman rutin agar dapat tumbuh optimal. *Clitoria ternatea* sendiri merupakan salah satu dari sekitar 60 spesies *Clitoria* yang tersebar di berbagai wilayah dunia. Tanaman ini mampu tumbuh di daerah dengan curah hujan tinggi hingga kondisi kering, memiliki kemampuan fiksasi nitrogen, serta tahan terhadap lingkungan ekstrem dan serangan hama. Sifat-sifat tersebut menjadikan bunga telang mudah dijumpai di sekitar pekarangan maupun pinggir jalan (Lestari and Cahyanto 2023).

Berdasarkan hasil analisis tiga garfik; pengetahuan, Pemanfaatan, serta pandangan etnobotani. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa tentang bunga telang masih tergolong rendah, namun dapat meningkat melalui kegiatan edukatif dan praktik langsung. Pemberian pengalaman mencicipi infused water bunga telang terbukti efektif dalam membentuk persepsi positif terhadap rasa, manfaat, dan nilai estetika tanaman tersebut. Secara etnobotani, mahasiswa mulai menyadari pentingnya pelestarian dan pemanfaatan tanaman lokal seperti bunga telang sebagai sumber minuman sehat alami yang kaya antioksidan dan berpotensi dikembangkan menjadi produk herbal modern di lingkungan kampus maupun masyarakat luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan tinjauan pustaka, dapat disimpulkan bahwa bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) memiliki keberadaan dan pemanfaatan etnobotani yang penting, baik sebagai tanaman hias maupun sebagai sumber bahan pangan dan obat tradisional. Kandungan bioaktifnya, seperti flavonoid, fenolik, antosianin, tanin, saponin, dan terpenoid, terbukti memiliki aktivitas antioksidan, antimikroba, antiinflamasi, serta potensi antidiabetik dan antikanker. Beberapa penelitian melaporkan bahwa ekstrak bunga telang dengan konsentrasi berbeda berpengaruh nyata terhadap peningkatan kadar fenolik total, antosianin, dan kapasitas antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Proses pembuatan infused water bunga telang juga relatif sederhana, praktis, dan dapat diaplikasikan dengan mudah oleh mahasiswa Biologi , sehingga dapat menjadi alternatif minuman herbal alami yang menyehatkan. Dengan demikian, infused water bunga telang layak dikembangkan sebagai minuman fungsional yang tidak hanya menyegarkan tetapi juga memberikan perlindungan terhadap stres oksidatif serta mendukung gaya hidup sehat berbasis bahan alam.

DAFTAR PUSTAKA

Assyifa, C, F., Franella I, A, Halqiah, F, Sulaiman, I & Yunita, D. 2025. “Application of Anthocyanin Extract from Butterfly Pea Flower (Clitoria Ternatea) as a Freshness Indicator.” *JURNAL TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PANGAN UNISRI* 10(2): 137–47.

Herlina., Dharmayanti, L., Putri, A, P., Pratiwi, B, D, A., Farhita., Aprianti, N., & Arzeti, Y, L. 2024. “Pembuatan Minuman Kesehatan (Healthy Drink) Dari Seduhan Teh Bunga Telang Kombinasi Jeruk Kalamansi Di SMAN 1 Bengkulu Tengah.” *Jurnal Pengabdian* 3(1): 7–14. doi:10.58222/jp.v3i1.368.

Ikhwan, A, Hartati, S, Hasanah, U, & Lestari, M. 2022. "Pemanfaatan Teh Bunga Telang (Clitoria Ternatea)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6: 1–7.

Lestari, S, P., & Cahyanto, T. 2023. "Studi Etnobotani, Edukasi Dan Pemanfaatan Bunga Telang (Clitoria Ternatea) Sebagai Obat Tradisional Tetes Mata Di Pondok Pesantren Salafi Ar-Raaid Cabang, Panyileukan Kota Bandung Jawa Barat." *JINGLER : Jurnal Teknik Pengolahan Pertanian* 1(2): 53–63. doi:10.59061/jingler.v1i2.595.

Sanjiwani, N, M, S., & Sudiarsa, W, I., & Gayatri, A. 2022. "Pembuatan Infused Water Bunga Telang Dan Pemanfaatan Bagi Kesehatan." *Jurnal PKM. Widya Mahadi* 3(1): 138–49. doi:10.5281/zenodo.7447364.

Yurisna., Chandra, V., Nabila, F, S., Radhityaningtyas, D., Listyaningrum, F., & Aini, N. 2022. "Potensi Bunga Telang (Clitoria Ternatea L.) Sebagai Antibakteri Pada Produk Pangan." *JITIPARI (Jurnal Ilmiah Teknologi dan Industri Pangan UNISRI)* 7(1): 68–77. doi:10.33061/jitipari.v7i1.5738.

Zahara, M. 2022. "Ulasan Singkat: Deskripsi Kembang Telang (Clitoria Ternatea L.) Dan Manfaatnya." *Jurnal Jeumpa* 9(2): 719–28. doi:10.33059/jj.v9i2.6509.